INFOGRAFIK PERKEMBANGAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI INDONESIA

SERI DATA PERDAGANGAN INTERNASIONAL : BULAN DESEMBER TAHUN 2016

Deputi Ekonomi
Disiapkan oleh Direktorat Perdagangan, Investasi, dan Kerjasama Ekonomi Internasional
Bappenas/Kementerian PPN
Kementerian PPN/ Bappenas

REALISASI TARGET EKSPOR NONMIGAS JANUARI-DESEMBER 2016

Sepanjang bulan Januari-Desember tahun 2016, nilai ekspor non migas telah mencapai 94,6 persen dari total target tahun 2016 atau sebesar USD 131.346,5 juta.

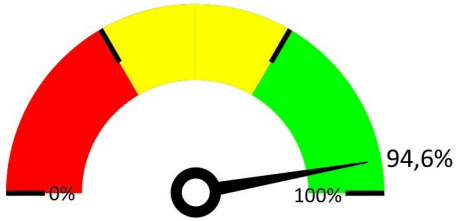

TARGET TAHUN 2016	138.776,9 JUTA USD
REALISASI JANUARI-DESEMBER TAHUN 2016	131.346,5 JUTA USD

REALISASI TARGET EKSPOR JASA/PDB JANUARI-DESEMBER 2016

Sepanjang Januari-Desember tahun 2016, rasio ekspor jasa terhadap total PDB nominal adalah sebesar 2,6%. Rasio ekspor jasa tersebut belum mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMN 2016 sebesar 2,8% terhadap PDB.

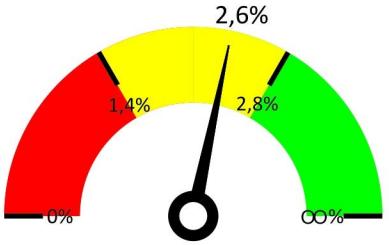

EKSPOR JASA[1]	24.150,0 JUTA USD
PDB NOMINAL[2]	932.691,0 JUTA USD

[1] *Sumber Data : NPI Bank Indonesia Triwulan IV 2016*
[2] *Sumber Data : CEIC Data Manager*

PERKEMBANGAN REALISASI TARGET KONTRIBUSI EKSPOR MANUFAKTUR JANUARI-DESEMBER 2016

Sepanjang Januari-Desember Tahun 2016, nilai kontribusi ekspor manufaktur mencapai 48,9% atau sebesar USD 50.594,6 juta dari nilai total ekspor Indonesia sebesar USD 103.383,6 juta. Nilai ini telah melampaui target RPJMN 2016 yang sebesar 44%.

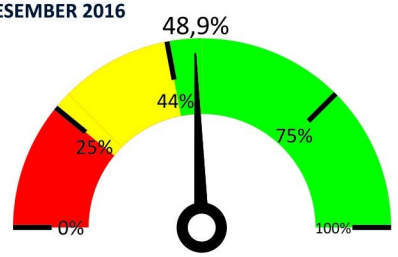

EKSPOR MANUFAKTUR	50.594,6 JUTA USD
TOTAL EKSPOR	103.383,6 JUTA USD

Neraca perdagangan Indonesia sepanjang bulan Januari-Desember tahun 2016 mengalami surplus USD 8.782,8 juta, hal ini disebabkan karena surplus sebesar USD 14.420,6 juta pada neraca perdagangan sektor nonmigas lebih besar dibanding defisit sebesar USD 5.637,8 juta pada sektor migas.

Nilai ekspor Indonesia sepanjang bulan Januari-Desember tahun 2016 sebesar USD 144.433,5 juta, menurun sebesar 3,9 persen dibandingkan pada periode yang sama tahun 2015. Begitu pula ekspor migas dan nonmigas mengalami penurunan masing-masing sebesar 29,5 dan 0,3 persen (YoY).

Nilai impor Indonesia sepanjang bulan Januari-Desember tahun 2016 sebesar USD 135.650,7 juta, menurun sebesar 4,9 persen dibandingkan pada periode yang sama pada tahun 2015. Begitu pula impor migas dan nonmigas mengalami penurunan masing-masing sebesar 23,9 persen dan 1,0 persen (YoY).

Sepanjang bulan Januari-Desember tahun 2016, negara tujuan ekspor nonmigas terbesar adalah Amerika Serikat dengan nilai sebesar USD 15.684,3 juta dengan kontribusi sebesar 11,9 persen terhadap total ekspor nonmigas Indonesia. Secara berturut-turut disusul oleh negara Tiongkok, Jepang, India, dan Singapura.

15.684,3 JUTA USD	15.096,8 JUTA USD	13.212,9 JUTA USD	9.924,3 JUTA USD	8.708,7 JUTA USD

Sepanjang bulan Januari-Desember tahun 2016, Bahan bakar mineral (HS 27) merupakan barang ekspor dengan proporsi terbesar, yakni sebesar 11,2 persen dari total ekspor nonmigas, secara berturut-turut disusul oleh Mesin/peralatan listrik (HS 85) dengan proporsi sebesar 6,2 persen, Perhiasan/permata (HS 71) dengan proporsi sebesar 4,8 persen, Kendaraan dan bagiannya (HS 87) dengan proporsi sebesar 4,5 persen, dan Karet & barang dari karet (HS 40) dengan proporsi sebesar 4,5 persen.

Sepanjang bulan Januari-Desember tahun 2016, negara asal impor nonmigas terbesar adalah Tiongkok dengan nilai sebesar USD 30.686,4 juta dengan kontribusi 26,2 persen terhadap total impor nonmigas Indonesia. Secara berturut-turut disusul oleh negara Jepang, Thailand, Singapura, dan Amerika Serikat.

15.416,5 JUTA USD	7.000,1 JUTA USD	4.790,1 JUTA USD	3.191,8 JUTA USD	2.479,9 JUTA USD

Sepanjang bulan Januari-Desember tahun 2016, Mesin dan peralatan listrik (HS 85) dengan proporsi terbesar, yakni sebesar 13,2 persen, secara berturut-turut disusul oleh Plastik dan barang dari plastik (HS 39) dengan proporsi sebesar 6,0 persen, Bahan kimia organik (HS 29) dengan proporsi sebesar 4,1 persen, Serealia (HS 10) dengan proporsi sebesar 2,7 persen, dan Ampas/sisa industri makanan (HS 23) dengan proporsi sebesar 2,1 persen.